



# D I N A M I K A   K E M I S K I N A N

Aryan Eka Prastya Nugraha

---

2018

# ISSUE

- A. WHAT-1:** Apa potret dan karakteristik kemiskinan & ketimpangan dalam perekonomian Indonesia?
- Kemiskinan yg masif, kerentanan kel. *near-poor*, kemiskinan kronis, ketimpangan tinggi dan meningkat, dualisme ekonomi-sosial, dll yg masih menjadi potret suram hasil Pembangunan dalam Perekonomian Indonesia.
- B. WHY-1:** Mengapa kemiskinan & ketimpangan perlu diperhatikan dalam Perekonomian Indonesia?
- Amanat Konstitusi, RPJM 2014-2019, MDG 2000-2015, SDG 2015-2030, kegagalan pasar dan biaya sosial, Pancasila: kemanusiaan yg adil dan beradab, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan terlebih lagi...keTuhanan YME
- C. WHAT-2:** Apa definisi dan penyebab kemiskinan serta ketimpangan, khususnya di Indonesia?
- Kemiskinan: absolut&relatif, kronis&transien, multidimensi.  
Teori penyebab kemiskinan: dualisme sosial, dualistic economy, *basic needs & basic rights approaches*. *international political econ. perspectives*, dan *poverty- growth-inequality trilogy*.
- D. WHY-2:** Mengapa pembangunan gagal mengatasi kemiskinan & ketimpangan di Indonesia?
- Orientasi pembangunan (1950s-2010s) dan pemb. yg terjadi belum membangun manusia-masyarakat-Bangsa. Upaya mengatasi kemiskinan lebih diartikan sebagai pemenuhan *basic needs* (materi), bersifat *top-down*, *urban-bias*, dan akar kemiskinan di desa belum diatasi secara tuntas.

## **HOW:** Bagaimana cara mengatasi kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia?

Hipotesa:

Perlu perubahan cara pandang tentang kemiskinan dan cara penanggulangannya dengan “pembangunan” yg dimaknai secara lebih tepat.

Pembangunan di Indonesia yg selama ini dijalankan belum bisa mengatasi kemiskinan karena pembangunan diartikan sangat materialistik-fisik dan upaya mengatasi kemiskinan sekedar pemenuhan kebutuhan dasar (basic needs) yg juga bersifat materi sehingga akar solusi permasalahan kemiskinan di perdesaan belum diatasi



# **K a s u s Kemiskinan: *Mengeksploitasi Asmat: H u t a n , B u d a y a , dan Akhirnya Gizi B u r u k***





# Perlu Paradigm Shift



- Dalam melaksanakan reform yg dramatis (1987-1995), parlemen Finlandia berpegang pada falsafah yg dikemukakan oleh al-Kindi:  
*"We should not shy away from welcoming and acquiring the truth regardless of where it came from, even if it came from distant races and nations that are different from us"*



# Perlu Paradigm Shift

- Moh. Yunus (penggagas Grameen Bank, Nobel Perdamaian 2006) dari Bangladesh:  
*"What good were all my complex theories when people were dying of starvation on the sidewalks and porches across from my lecture hall? Nothing in the economic theories I taught reflected the life around me."*
- Maka ia belajar kepada orang miskin:  
*"Kami profesor universitas semuanya pintar, tetapi kami sama sekali tidak tahu mengenai kemiskinan di sekitar kami. Sejak itu saya putuskan kaum papa harus menjadi guru saya"*





# How It Crabs and Care

## Pandang tentang Pembangunan

- ❑ Pembangunan sering diasosiasikan dengan pembangunan gedung, jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, dan pengadaan serta penyediaan barang kebutuhan masyarakat  
→ materialistik-fisik.
- ❑ Kenyataannya, Pemb. memarjinalkan masyarakat setempat dan menceraabutnya dari akar sosial-budaya serta tanah dimana selama ini ia hidup.
- ❑ Muncul *Enclaves* yang coraknya sama sekali berbeda dari kondisi setempat. Pendatang melakukan aktifitas bisnis/ekonomi, hidup berdampingan tapi tidak saling terkait.



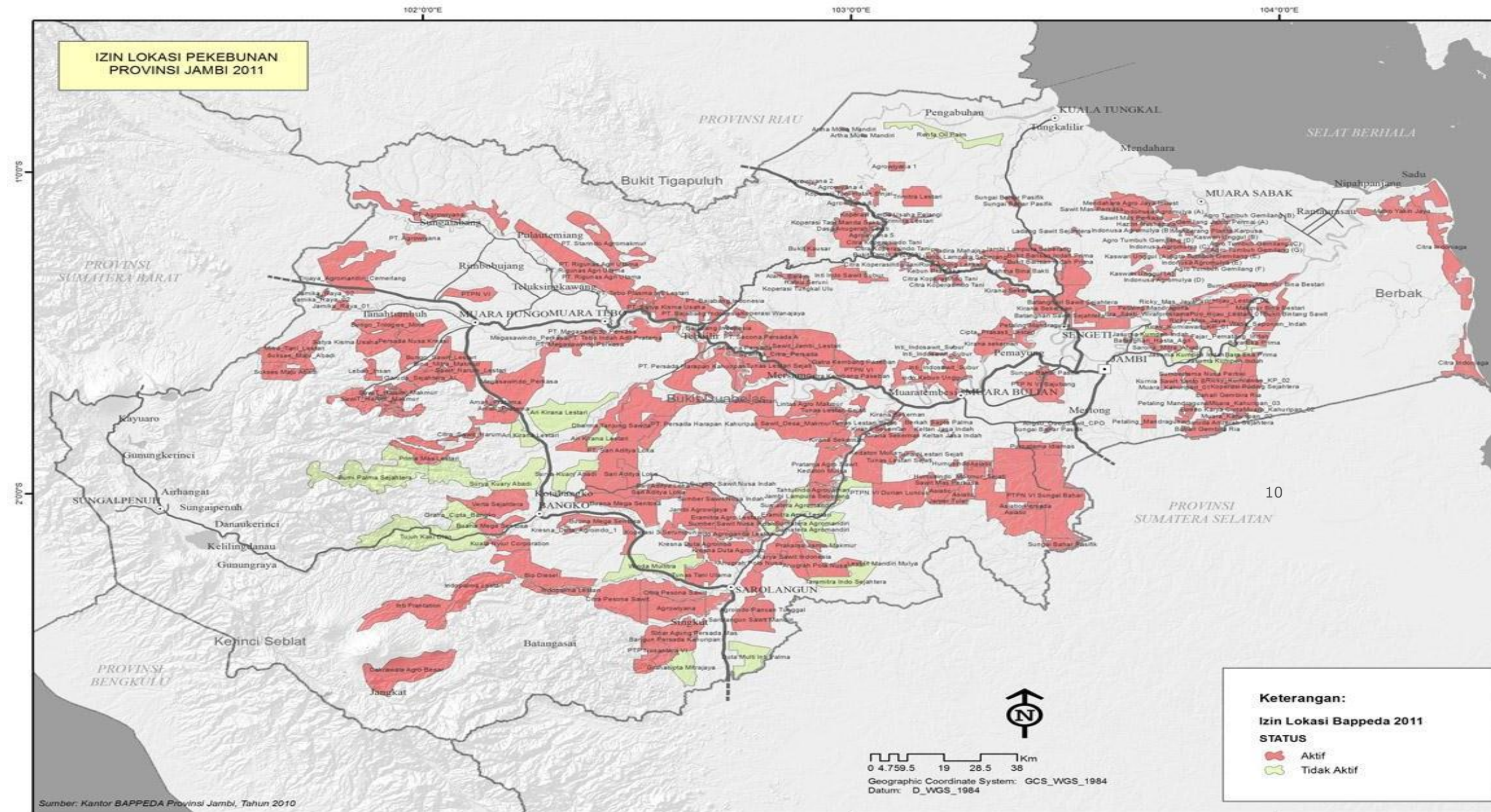


# Orang Rimba T e r g u s u r dari Rimbanya





# Encaves : HGU Perkebunan di Provinsi Jambi





# Enclave: PT Chevron Pacific Indonesia





# Enclave: PT Freeport Indonesia



# Pembangunan Tanpa Nilai

- ❑ Pembangunan di Indonesia selama hampir dari 73 thn merdeka, tanpa nilai yg jelas.
- ❑ Bahkan Pemb. yang terjadi telah menggerus nilai-nilai luhur perjuangan kemerdekaan dan cita-cita berbangsa seperti yang tersirat dalam Pancasila dan UUD-45.
- ❑ Pembangunan ekonomi dilaksanakan dg corak teknokrasi (direncanakan oleh teknokrat secara *top-down* dimana rakyat diposisikan sebagai objek pembangunan).
- ❑ Pembangunan sosial-budaya pun bukan memperkuat nilai-nilai Pancasila & UUD-45, tetapi mrpk pembangunan yg <sup>15</sup>bersifat materi dari sektor pendidikan, kesehatan, dan kesenian dll.
- ❑ Kenyataannya kita tidak makin maju sebagai bangsa, tdk makin terjalin kooperasi, tdk berkurang kemelaratan, malah makin tdk peduli dan mau maju sendiri-sendiri.



## Pembangunan Tanpa Nilai

- ❑ Pembangunan *dehumanizes* manusia dan masyarakat menjadi angka2 indikator seperti pertumbuhan (growth), GDP/cap, *poverty head count index*, infrastruktur fisik, dll
- ❑ Angka2 ini menyesatkan kita semua akan makna sebenarnya dari Pembangunan Nasional (PN)
- ❑ PN lebih jauh lagi memperlakukan masyarakat sebagai objek bukan subjek pembangunan.
- ❑ Berbagai program dan kebijakan yang bersifat generalisasi, makro, top-down, dan deduktif sering menyengsarakan masyarakat.

# Pemb. Nasional Menggerus Nilai

## 1. GDP minus GNP percapita meningkat → nilai Kedaulatan tergerus

2000 US\$	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
GDP	1311.7	1658.4	1922.2	2244.6	2349.8	3010.1	3542.9
GNP	1247.8	1587.7	1843.1	2164.8	2267.6	2925.4	3441.9
GDP-GNP <small>Source: BPS</small>	63.9	70.7	79.1	79.8	82.2	84.7	101

## 2. Gini index meningkat → nilai Keadilan tergerus

Expenditure	Indonesia	Land Own'p	Java	Outer Java	Indones ia
2002	0.33	1993	0.56	0.48	0.64
2011	0.41	2003	0.72	0.58	0.72

Source: BPS

Source: BPS

## 3. Kemiskinan setengah populasi → nilai Kemanusiaan tergerus

GK Nasional	15.97	17.75	16.58	15.42	14.15	13.33	12.49	11.96
#Miskin (juta)	35.10	39.05	37.17	34.96	32.53	31.02	30.02	29.89
GK \$2PPP (%)	53.8	63.4	56.1	54.4	52.7	46.1	43.3	<sup>7</sup> n.a.

Source: BPS & World Bank



# Pemb. Nasional Menggerus Nilai

- ❑ PN telah menggerus nilai-nilai luhur yang merupakan modal sosial dan modal spiritual.
- ❑ Nilai nasionalisme dan kebangsaan digerus karena dianggap usang di era globalisasi dengan pasar bebasnya.
- ❑ Nilai kemerdekaan dan kedaulatan pudar dihantam oleh pemenuhan hasrat konsumerisme dan instink dagang menjual aset nasional.
- ❑ Nilai kebersamaan dan kegotongroyongan lenyap digantikan dengan persaingan bebas untuk memuaskan ketamakan dan kepentingan orang

# Pembangunan (Nawa

## Cita)

1. **Cita 1:** Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
2. **Cita 2:** Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. **Cita 3:** Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. **Cita 4:** Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. **Cita 5:** Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
6. **Cita 6:** Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional;
7. **Cita 7:** Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. **Cita 8:** Melakukan revolusi karakter bangsa; dan
9. **Cita 9:** Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.






# TASK

---

TULIS KEMBALI HASIL PENDAPAT KELOMPOK ANDA,  
BERDASARKAN ISSUE HARI INI.

MINIMAL 2 PARAGRAF DAN UPLOAD DI SIP



The background features teal-colored geometric shapes in the corners, resembling folded paper or abstract triangles. The main text is centered in a clean, sans-serif font.

# THANK YOU!

ANY QUESTIONS?